

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai pasar tradisional yang sudah berdiri sejak lama, Pasar Johar Selatan Semarang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat setempat. Pasar ini memiliki berbagai jenis komoditas, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan industri. Namun, pasar ini menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya efisiensi dalam sistem sirkulasi dan tata ruang dagang yang kurang tertata dengan baik. Namun, pasar ini menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya efisiensi dalam sistem sirkulasi dan tata ruang dagang yang kurang tertata dengan baik. Namun, pasar ini menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya efisiensi dalam sistem sirkulasi dan tata ruang dagang yang kurang tertata dengan baik.

Masalah ini dapat menyebabkan kemacetan, kesulitan akses untuk para pedagang dan pembeli, serta kurangnya kenyamanan dalam berbelanja. Selain itu, dengan adanya pasar modern yang semakin menjamur, pasar tradisional seperti Pasar Johar Selatan Semarang juga harus bersaing dengan pasar-pasar yang lebih modern dan memiliki fasilitas yang lebih lengkap. Selain itu, dengan adanya pasar modern yang semakin menjamur, pasar tradisional seperti Pasar Johar Selatan Semarang juga harus bersaing dengan pasar-pasar yang lebih modern dan memiliki fasilitas yang lebih lengkap.

Oleh karena itu dilakukan evaluasi terhadap Pasar Johar ini untuk memberikan perbaikan atau pembaruan pada tata ruang dan sistem sirkulasi di pasar Johar Selatan Semarang. Efisiensi dan kenyamanan sistem sirkulasi adalah faktor penting dalam perancangan pasar modern. Sistem sirkulasi yang baik akan mempermudah aksesibilitas bagi pengunjung dan pedagang pasar, sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan penjualan. Dengan melakukan redesain, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan sistem sirkulasi, serta mengoptimalkan tata ruang dagang agar lebih ergonomis dan nyaman bagi pengunjung dan pedagang. Selain itu, penekanan pada aspek kenyamanan gerak atau ergonomis juga penting untuk meminimalisir risiko cedera dan kelelahan pada pengunjung dan pedagang saat berada di pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam evaluasi pengembangan Pasar Johar Selatan Semarang adalah:

1. Bagaimana kondisi tata ruang dagang di Pasar Johar Selatan Semarang dan apa kendalanya?
2. Apa potensi dampak positif redesain Pasar Johar Selatan Semarang terhadap perekonomian setempat dan kualitas hidup masyarakat setempat?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian sirkulasi dan tata ruang dagang pada Pasar Johar Selatan Semarang yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat ?
4. Apa saja rekomendasi teknis yang dapat diberikan guna memenuhi kriteria sirkulasi ergonomis dan tata ruang agar sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan rumusan tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan efisiensi, kenyamanan sistem sirkulasi, dan tata ruang dagang yang lebih baik.
2. Tata ruang dagang yang lebih baik dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan aman bagi para pengunjung.
3. Mengevaluasi tingkat kesesuaian sirkulasi dan tata ruang dagang dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, serta memberikan rekomendasi teknis yang dapat memenuhi kriteria sirkulasi ergonomis dan tata ruang yang sesuai dengan peraturan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di perkuliahan terutama terkait sirkulasi ergonomis dan tata ruang dagang pada pasar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan kontribusi secara pandangan sebagai bahan masukan kepada pihak Pedagang dan

pembeli dalam rangka meningkatkan kualitas infrastruktur pada pasar johar semarang.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya cakupan pokok pembahasan, maka penelitian ini terbatas pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Peraturan ini secara khusus mengatur tentang pedoman tata ruang pusat belanja, termasuk pedoman tentang efisiensi, kenyamanan, dan keselamatan dalam sistem sirkulasi serta tata ruang dagang, yang sesuai dengan fokus dari Redesain Pasar Johar Selatan Semarang.

1.6 Ruang Lingkup

Dalam penugasan mata kuliah seminar riset terapan, mahasiswa diharuskan mengevaluasi suatu bangunan atau kawasan dengan tujuan mengevaluasi bangunan atau kawasan tersebut. Penulis memilih Pasar Johar Selatan Semarang untuk dievaluasi berdasarkan permasalahan sirkulasi dan tata ruang dagang pada bangunan tersebut.

1.7 Tahap Analisa

Dengan mempelajari dan menguraikan data-data yang telah didapatkan dan dianalisa, selanjutnya diolah untruk dicari solusi dari setiap permasalahan yang ada.

Cara yang dilakukan meliputi :

1. Menganalisa karaktetistik pengguna pasar sebagai pendekatan dalam penyusunan program ruang.
2. Menganalisa pola pergerakan pengunjung (pejalan kaki dan kendaraan) untuk mendapatkan efisiensi dan kenyamanan sistem sirkulasi dalam dan luar pasar.
3. Menganalisa pola tata ruang dan kebutuhan ruang untuk mendapatkan efisiensi dan kenyamanan tata ruang dagang bagi pengguna pasar.